

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”****21 MEI 2016****KEEFEKTIFAN METODE OMAWA (OPERASI MATEMATIKA AKSARA JAWA) TERHADAP BACA-TULIS-HITUNG AKSARA JAWA DI SEKOLAH DASAR****Dahlan Irawan**

(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) dahlanirawan@students.unej.ac.id

Putri Meilinda Laksananti

(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) putri.meilinda301@gmail.com

Ratna Purwati

(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) ratnapurwati85@gmail.com

Afni Nurvita Khumaidah

(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) afninurvita06@gmail.com

Robet Meylino

(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) meylino48@gmail.com

Dian Kurniati

(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember) dian.kurniati82@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berhubungan dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah metode yang mampu menggabungkan dua mata pelajaran. Metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) adalah sebuah metode pembelajaran yang menggabungkan dua mata pelajaran yaitu matematika: operasi matematika dan bahasa daerah: aksara Jawa, sehingga berpengaruh terhadap keterampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) dalam meningkatkan keterampilan tulis, baca dan hitung aksara Jawa dan mengetahui keunggulan dari metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) dalam meningkatkan baca dan tulis aksara Jawa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Ajung 01 Jember, SD Negeri Ajung 03 Jember, dan SD Negeri Klompangan 01 Jember tahun ajaran 2015/2016. Metode penelitian mengambil bentuk eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes, observasi, dan wawancara. Analisis yang dilakukan dengan *independent sample test* dan deskriptif. Hasil uji hipotesis ini membuktikan penggunaan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) dalam pembelajaran bahasa daerah: aksara Jawa di sekolah dasar berpengaruh terhadap hasil belajar dan peningkatan ketrampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa siswa sekolah dasar.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”****21 MEI 2016****Kata Kunci:** *metode pembelajaran, aksara Jawa, OMAWA,***PENDAHULUAN**

Aksara Jawa atau yang lebih dikenal dengan nama Hanacaraka merupakan salah satu dari sekian warisan budaya leluhur bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Aksara Jawa adalah aksara turunan aksara Brahmi yang digunakan atau pernah digunakan untuk penulisan naskah-naskah berbahasa Jawa, bahasa Madura, Bahasa Sunda, bahasa Bali dan bahasa Sasak. Menurut Suhardjo (dalam Susanti, 2013) Aksara adalah istilah Bahasa Sanskerta yaitu aksara. Pengertian lainnya, aksara atau huruf adalah lambang dari bunyi-bunyian yang merupakan unsur pembentuk kata yang diperlukan untuk berkomunikasi, khususnya dalam bahasa tulisan. Aksara Jawa disebut juga dengan nama aksara Legenda. Aksara Jawa Hanacaraka memiliki 20 huruf dasar, 20 huruf pasangan yang berfungsi menutup bunyi vokal, 8 huruf "utama" (aksara *murda*, ada yang tidak berpasangan), 8 pasangan huruf utama, lima aksara *swara* (huruf vokal depan), lima aksara rekan dan lima pasangannya, beberapa *sandhangan* sebagai pengatur vokal, beberapa huruf khusus, beberapa tanda baca, dan beberapa tanda pengatur tata penulisan (Susanti, dkk. 2012).

Bentuk aksara dan seni pembuatannya menjadi suatu

peninggalan yang patut untuk dilestarikan. Namun dengan seiring perkembangan zaman, Aksara Jawa seolah menjadi salah satu warisan budaya yang terlupakan, yang disebabkan dari minimnya waktu pembelajaran di sekolah dan tidak digunakannya tulisan aksara Jawa di kehidupan sehari-hari. Tidak banyak anak-anak yang mampu menulis dan membaca aksara Jawa. Sebagai generasi muda Indonesia, sudah seharusnya kita melestarikan budaya bangsa yang merupakan peninggalan dari leluhur kita.

Pembelajaran aksara Jawa di Indonesia melalui pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang bertujuan untuk melestarikan aksara Jawa sebagai bagian dari bahasa Jawa. Pembelajaran di Sekolah Dasar lebih ditekankan agar siswa mempunyai kemampuan dasar “baca-tulis-hitung”.

Selama proses pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar aksara Jawa meskipun telah didukung dengan pembelajaran yang menarik oleh guru. Selain itu aktivitas siswa rendah dalam pembelajaran bahasa Jawa, hal ini ditunjukkan oleh kurang adanya interaksi aktif antara guru dengan siswa dan rendahnya nilai mata pelajaran bahasa daerah, meskipun bahasa daerah adalah bahasa sehari-hari.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”****21 MEI 2016**

Berbeda dengan matematika, matematika merupakan salah satu pelajaran utama di sekolah dasar, dan merupakan bidang studi yang dianggap penting oleh mayoritas masyarakat di Indonesia. Mengapa matematika harus diajarkan kepada siswa pendidikan dasar adalah karena matematika diharapkan dapat memberikan *life skill* yang pasti akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari anak. Selain itu tidak jarang bidang studi ini banyak memberikan bantuan untuk mempelajari bidang studi lain yang terkait, khususnya dalam perkembangan anak sekolah dasar. Siswa sekolah dasar pastinya dalam pelajaran matematika mempelajari operasi hitung matematika (Sulaimah, 2013). Operasi hitung terdiri dari empat pengerjaan dasar yang saling berkaitan. Dalam konteks ini yang dimaksud dengan operasi hitung matematika adalah operasi tambah, kurang, kali dan bagi, sehingga penguasaan operasi yang satu akan mempengaruhi operasi lainnya. Mereka dituntut mampu melakukan operasi hitung matematika, karena operasi hitung matematika adalah dasar dalam pelajaran ini.

Keadaan tersebut juga didukung dengan data kuantitatif berdasarkan data hasil evaluasi penelitian (tiarasari,2013) yang menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang dalam materi menulis aksara Jawa dengan

KKM 61, nilai terendah yang didapat siswa adalah 50 dan nilai tertinggi 75. Dari 36 siswa hanya 16 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 61 atau tuntas. Sehingga dapat dikatakan 44,4% siswa yang dapat menulis aksara Jawa sedangkan sebanyak 55,6% siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan data hasil belajar tersebut, guru berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jawa. Hal tersebut juga terjadi pada sekolah daerah Ajung Jember yang muatan lokalnya bahasa Jawa serta daerah tersebut merupakan daerah perkebunan kopi yang berpotensi menjadi tempat wisata dan penelitian. Oleh karena itu betapa pentingnya pelestarian budaya tempat tersebut, salah satunya budaya bahasa daerah (Aksara Jawa).

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran antara lain: (a) metode tutorial (pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan), (b) metode demonstrasi (pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja), (c) metode debat (meningkatkan kemampuan akademik siswa), (d) metode *Role 10*

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”****21 MEI 2016**

Playing (cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan), dan (e) metode *problem solving* (pemecahan masalah). Metode-metode tersebut pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode yang digunakan oleh guru harus membuat siswa berpikir kritis dan mampu menggabungkan pelajaran yang satu dengan yang lainnya, sehingga ada dorongan pada diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh (putra,2013).

METODE PELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI pada 3 sekolah di Kecamatan Ajung yaitu SD Negeri Ajung 01, SD Negeri Ajung 03 dan SD Negeri Klompangan 01. Setiap sekolah tempat penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* diperoleh dua kelas sebagai kelas sampel, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Materi pokok yang dipilih yaitu mengenai Aksara Jawa, *Sandhangan* dan Angka Jawa.

Uji kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dilakukan tes awal (*Pre-test*). Kemudian pada kelas terpilih sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode OMAWA,

Dari penjelasan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang kami gagas yaitu metode pembelajaran yang lebih sederhana yang mempunyai keunggulan dapat meningkatkan keterampilan siswa membaca dan menulis aksara Jawa dengan menggunakan konsep matematika (operasi hitung matematika) dengan sebutan Metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa).

sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan metode pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru di kelas seperti menggunakan metode ceramah dan menggunakan LKS. Setelah pembelajaran selesai, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di beri tes akhir (*post-test*). Pada kelompok eksperimen menggunakan metode OMAWA di mana menggunakan buku yang berisikan operasi matematika, angka Jawa, aksara Jawa, dan *sandhangan* dengan latihan-latihan soal yang terfokus pada penyelesaian soal matematika dengan subbab materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat. Buku tersebut yang digunakan terdapat langka-langkah pengerjaan pengubahan dari operasi matematika ke angka Jawa, aksara Jawa dan bahasa Jawa.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”****21 MEI 2016**

Metode tes yaitu (*pre-test*) dan (*post-test*) digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode OMAWA dengan kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas kontrol. Hasil (*pre-test*)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis tahap awal**

Analisis tahap awal bertujuan untuk membuktikan bahwa antara

dan (*post-test*) yang diperoleh dipakai untuk analisis tahap akhir untuk mengetahui keefektifan metode OMAWA di pembelajaran aksara Jawa.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan yaitu nilai *pre-test*.

Tabel 1. Hasil analisis uji normalitas nilai *pre-test* kelas kontrol

		X1	X2	X3
N		31	24	18
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	54.68	70.46	71.44
	Std. Deviation	17.124	9.833	9.457
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.117	.192
	Positive	.103	.100	.187
	Negative	-.061	-.117	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.575	.572	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.899	.519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2. Hasil analisis uji normalitas nilai *pre-test* kelas eksperimen

		X1	X2	X3
N		30	31	19
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	54.90	70.90	69.21
	Std. Deviation	25.291	27.394	21.625
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.198	.272
	Positive	.084	.144	.117
	Negative	-.136	-.198	-.272
Kolmogorov-Smirnov Z		.747	1.100	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633	.178	.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016**

Tabel 1 menyajikan hasil analisis uji normalitas nilai *pre-test* kelas kontrol sekolah-sekolah dasar yang dijadikan tempat penelitian yaitu X1: SD Negeri Ajung 01 Jember, X2: SD Negeri Ajung 03 Jember, dan X3: SD Negeri Klompangan 01 Jember. Ho: Populasi berdistribusi normal dan Ha: Populasi tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima yang berarti data distribusi normal.

Tabel 2 menyajikan hasil analisis uji normalitas nilai *pre-test* kelas eksperimen sekolah-sekolah dasar yang dijadikan tempat penelitian yaitu X1: SD Negeri Ajung 01 Jember, X2: SD Negeri Ajung 03 Jember, dan X3: SD Negeri Klompangan 01 Jember. Ho: Populasi berdistribusi normal dan Ha: Populasi tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima yang berarti data distribusi normal.

Tabel 3. Hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SD Negeri Ajung 01 Jember kelas eksperimen.

Test of Homogeneity of Variances					
pretest					
Levene Statistic	df1	df2	Sig.		
23.235	1	52	.000		

ANOVA					
pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	93.045	1	93.045	.239	.627
Within Groups	20248.658	52	389.397		
Total	20341.704	53			

Tabel 4. Hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SD Negeri Ajung 03 Jember kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances				
pretest				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
8.066	1	59	.006	

ANOVA					
pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.755	1	.755	.002	.968
Within Groups	27345.474	59	463.483		
Total	27346.230	60			

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016

Tabel 5. Hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SD Negeri Klompangan 01 Jember kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
20.320	1	34	.000

ANOVA

pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	84.028	1	84.028	.294	.591
Within Groups	9706.722	34	285.492		
Total	9790.750	35			

Tabel 3. menyajikan hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SDN Ajung 01 Jember kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya > 0.005 sehingga H_0 diterima artinya varian dari dua kelas tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 4. menyajikan hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SDN Ajung 03 Jember kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis

data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya > 0.005 sehingga H_0 diterima artinya varian dari dua kelas tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 5. menyajikan hasil analisis uji homogenitas nilai *pre-test* SDN Klompangan 01 Jember kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya > 0.005 sehingga H_0 diterima artinya varian dari dua kelas tersebut adalah sama atau homogen.

Analisis tahap akhir

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis bahwa ada pengaruh penggunaan metode OMAWA dalam meningkatkan keterampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa siswa sekolah dasar. Data yang digunakan dalam analisis tahap akhir adalah data hasil belajar keterampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa berupa

tes akhir atau *post-test* yang terdiri dari lima soal. Tabel 6. Menyajikan hasil analisis uji *independent sample test* SD Negeri Ajung 01 Jember. H_0 : tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, H_a : terdapat persamaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016**

kontrol. Tabel 7. Menyajikan hasil analisis uji *independent sample test* SD Negeri Ajung 03 Jember. Ho: tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, Ha: terdapat persamaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 8. Menyajikan hasil analisis uji *independent sample test* SD Negeri Klompangan 01 Jember. Ho: tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, Ha: terdapat persamaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil analisis uji *independent sample test* SD Negeri Ajung 01 jember

Group Statistics										
	posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
	omawa	30	82.5000	22.48333	4.10488					
	konvensional	31	70.5806	13.31108	2.39074					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
		posttest	Equal variances assumed	7.042	.010	2.529	59	.014	11.91935	4.71239
	Equal variances not assumed			2.509	46.805	.016	11.91935	4.75033	2.36187	21.47684

Berdasarkan *output* di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.014 dengan signifikansi 0.05 dan t tabel dengan df 59 dan signifikansi 0.05 didapat t tabel sebesar 2.0010 dan t hitung sebesar 2.259, karena *p-value* ($0.014 < 0.05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil

belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel group statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 82.5 dan untuk kelas kontrol adalah 70.5806. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol).

Tabel 7. Hasil analisis uji *independent sample test* SD Negeri Ajung 03 Jember

Group Statistics										
	posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
	Omawa	30	89.53	18.120	3.308					
	konvensional	24	77.38	11.240	2.294					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
		Nilai	Equal variances assumed	7.256	.009	2.872	52	.006	12.158	4.234
	Equal variances not assumed			3.020	49.242	.004	12.158	4.026	4.069	20.248

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016

Berdasarkan *output* di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.006 dengan signifikansi 0.05 dan t tabel dengan df 52 dan signifikansi 0.05 didapat t tabel sebesar 2.0065 dan t hitung sebesar 2.872, karena *p-value* ($0.006 < 0.05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil

belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel group statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 89.53 dan untuk kelas kontrol adalah 77.38. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol).

Tabel 8. Hasil analisis uji independent sample test SD Negeri Klompangan 01 Jember

Group Statistics					
	posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest	omawa	18	90.6667	11.10379	2.61719
	konvensional	14	81.4286	9.12911	2.43986

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	.007	.936	2.518	30	.017	9.23810	3.66850	1.74602	16.73017
	Equal variances not assumed			2.582	29.878	.015	9.23810	3.57807	1.92945	16.54674

Berdasarkan *output* di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.017 dengan signifikansi 0.05 dan t tabel dengan df 30 dan signifikansi 0.05 didapat t tabel sebesar 2.042 dan t hitung sebesar 2.518, karena *p-value* ($0.017 < 0.05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel group statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 90.6667 dan untuk kelas kontrol adalah 81.4286. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol)

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk

mengetahui keefektifan dan keunggulan penggunaan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) terhadap keterampilan baca-tulis- hitung aksara Jawa pada siswa sekolah dasar daerah ajung jember di mana dalam penelitian ini, dilakukan di tiga sekolah dasar yakni SD Negeri Ajung 01 Jember, SD Negeri Ajung 03 Jember, dan SD Negeri Klompangan 01 Jember, untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode OMAWA dilakukan uji hipotesis terhadap hasil belajar siswa. Data yang digunakan adalah nilai post-test. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas pada nilai pre-test. Dari hasil analisis data yang

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016**

telah dilakukan diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan kedua kelas mempunyai variansi yang sama, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksar Jawa) terhadap keterampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa dilakukan uji perbedaan rata-rata kedua kelas dengan menggunakan uji *independent sample test*. Data yang digunakan adalah nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol pada SD Negeri Ajung 01 Jember, SD Negeri Ajung 03 Jember, dan SD Negeri Klompondong 01 Jember.

Pada SD Negeri Ajung 01 Jember rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 82.5 dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 70.5806, SD Negeri Ajung 03 Jember rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 89.35 dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 77.38, dan SD Negeri Klompondong 01 Jember rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 90.6667 dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 81.4286. Terjadinya perbedaan hasil belajar dimungkinkan karena penggabungan dua mata pelajaran yaitu bahasa Jawa dan matematika di mana siswa lebih memiliki alokasi waktu belajar matematika yang banyak dibandingkan dengan bahasa Jawa.

Sehingga matematika tidak dikesampingkan oleh siswa. Oleh sebab itu, ketika mata pelajaran matematika dikorelasikan dengan bahasa Jawa membuat siswa lebih terstimulus untuk belajar bahasa Jawa pada pokok bahasan aksara Jawa dalam konteks matematika.

Berdasarkan analisis uji *independent sample test* pada SD Negeri Ajung 01 Jember didapatkan sig (2-tailed) sebesar $0.014 < 0.05$, sehingga H_0 diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel *group statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 82.5 dan untuk kelas kontrol adalah 70.5806. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol).

SD Negeri Ajung 03 Jember SD Negeri Ajung 01 Jember didapatkan sig (2-tailed) sebesar $0.006 < 0.05$, sehingga H_0 diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel *group statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 89.35 dan untuk kelas kontrol adalah 77.38. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol).

SDN Klompondong 01 didapatkan sig (2-tailed) sebesar

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016**

$0.017 < 0.05$, sehingga H_0 diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel *group statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 90.6667 dan untuk kelas kontrol adalah 81.4286. *mean difference positif*, berarti rata-rata pada grup 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi dari grup 2 (kontrol).

Adapun keunggulan dalam penggunaan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) dilihat dari ketika proses pembelajaran menggunakan metode OMAWA berlangsung dan dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional seperti apa yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran di kelompok eksperimen di sekolah dasar yang dilakukannya penelitian yaitu SD Negeri Ajung 01 Jember, SD Negeri Ajung 03 Jember, dan SD Negeri Klompangan 01 Jember digunakan metode OMAWA. Siswa lebih antusias pada saat proses pembelajaran dikarenakan materi pembelajaran yang disampaikan mengandung dua mata pelajaran yaitu matematika dan aksara Jawa, sehingga siswa tidak cepat bosan ketika proses pembelajaran. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti penyampaian materi pembelajaran di kelas hal ini ditunjukkan siswa saling

berebut dalam penyelesaian soal-soal yang diberikan. Keterampilan baca-tulis-hitung siswa tentang aksara Jawa dapat sangat meningkat yang terlihat pada kenaikan hasil belajar siswa. Penggunaan metode OMAWA dapat membantu dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran tanpa mengurangi materi pelajaran.

Pada kelompok kontrol metode yang digunakan adalah metode konvensional seperti apa yang dilakukan oleh guru kelas. Siswa cepat bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru hal tersebut dikarenakan materi yang disampaikan hanya satu mata pelajaran yang kurang memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Siswa kurang mendapatkan stimulus di dalam belajar aksara Jawa. Keterampilan baca-tulis-hitung siswa tentang aksara Jawa tidak terlalu meningkat. Materi pembelajaran tentang aksara Jawa banyak yang tidak terserap oleh siswa.

Secara umum dapat ditunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara Jawa) di sekolah dasar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa daerah khususnya aksara Jawa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dari hasil belajar dari pada kelompok kontrol.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

**“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”
21 MEI 2016**

PENUTUP**Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode OMAWA dalam pembelajaran aksara Jawa di sekolah dasar memiliki pengaruh terhadap keterampilan baca-tulis-hitung aksara Jawa siswa sekolah dasar yang ditunjukkan dengan hasil analisis uji statistik yaitu independent sample T test yang menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga Metode OMAWA lebih efektif dari metode pembelajaran yang ada disekolah.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) diharapkan sebelum kegiatan pembelajaran dengan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara) diperhatikan materi pembelajaran yang akan disampaikan,
- 2) pada proses pembelajaran menggunakan metode OMAWA (Operasi Matematika Aksara) sebaiknya diikuti dengan penggunaan buku OMAWA,
- 3) dan dalam penelitian ini belum terdapat instrumen penilaian keterampilan membaca siswa, untuk itu peneliti selanjutnya

dapat menggunakan rubrik penilaian membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Samuel P.2013.*Pembuatan Media Pembelajaran Operasi Hitung Matematika Untuk Siswa IV Sekolah Dasar*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2.Surabaya: Program Studi Multimedia Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya.
- Silaimah, Esti. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Kelas II SDN Kledokan Depok dengan Menggunakan Metode Permainan Kartu*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanti, Liyana, dkk. 2012. *Pendekatan Integratif Dan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV SD*. Surakarta: Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tiarasari, Anastasia W. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way dengan Media Flashcard pada siswa kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas IlmuPendidikan Universitas Negeri Semarang.

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

“Peran Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Membangun Intelektual Bangsa dan Menjaga Budaya Nasional di Era MEA”

21 MEI 2016

Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Kota: Lembaga

Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

